

Implementasi Program KKN Bidang Pendidikan Melalui Kegiatan Mengajar dan Pembuatan Pojok Baca di Desa Takaras Kecamatan Manuhing Kabupaten Gunung Mas

Rahmat Khairudin^{*1}, Elenchi², Gladys Amanda³, Enjelika Habibah⁴, Ida Bagus Suryanatha⁵

¹²³⁴⁵ Universitas Palangka Raya, Palangka Raya, Indonesia

*Corresponding Author: rahmatkhairudin78@gmail.com

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Article history: Received : 25 August 2025 Revised : 27 August 2025 Accepted : 01 September 2025 Available online: 04 September 2025 E-ISSN: 3063-1289	<i>The Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata / KKN) is a form of student service to the community that integrates elements of education, research, and community engagement. The KKN program in Takaras Village, Manuhing Sub-district, Gunung Mas Regency, focused on the education sector with two main activities: teaching at various school levels and establishing a Reading Corner (Pojok Baca) at SD Negeri Takaras. This program aimed to improve the quality of learning, develop students' skills, and foster reading interest from an early age. The implementation was carried out through observation, planning, implementation, and evaluation stages. The results showed an increase in learning motivation, student participation, and literacy culture in schools, particularly after the Reading Corner was inaugurated. Overall, the program demonstrates that collaboration between students, teachers, and the community can have a positive impact on the development of education in rural areas.</i> Keyword: Real Work Lecture, Education, Literacy, Reading Corner, Takaras Village.

1. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk generasi yang berkualitas dan mampu bersaing di era modern. Namun, di wilayah pedesaan seperti Desa Takaras, tantangan dalam dunia pendidikan cukup kompleks, mulai dari keterbatasan fasilitas belajar, kurangnya sumber daya pengajar, hingga rendahnya budaya literasi. Kondisi ini menuntut adanya inovasi dan kerja sama dari berbagai pihak untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, program KKN adalah salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu di masyarakat. (Kemendikbud, 2018).

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Desa Takaras bertujuan memberikan kontribusi nyata dalam bidang pendidikan. Melalui kegiatan mengajar di KB Hapakat, TK Pandan Wangi, SD Negeri Takaras, dan SMP Negeri 2 Manuhing, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pendidik tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu menciptakan suasana belajar yang kreatif. Selain itu, pembuatan Pojok Baca di SD Negeri Takaras diharapkan dapat menjadi langkah awal membangun budaya literasi siswa. (UNESCO, 2020) melaporkan bahwa indeks literasi Indonesia berada di peringkat bawah di tingkat global. Oleh karena itu, diperlukan strategi penguatan budaya literasi sejak dini. Dengan diadakannya literasi diharapkan mampu meningkatkan minat baca pada siswa dan menambah ilmu yang dapat menjadi bekal di masa yang akan datang. (Hidayatulloh, 2019).

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat ganda, yakni peningkatan mutu pembelajaran dan penanaman kebiasaan membaca di kalangan siswa.

2. Metode dan Pelaksanaan

Kegiatan dimulai dengan observasi di setiap sekolah untuk mengetahui kondisi nyata di lapangan, meliputi

jumlah siswa, fasilitas yang tersedia, metode belajar yang digunakan guru, serta tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan belajar. Informasi yang diperoleh menjadi dasar penyusunan rencana pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik di setiap jenjang.

Pada KB Hapakat, pembelajaran difokuskan pada pengenalan huruf, angka, warna, dan bentuk dengan pendekatan bermain sambil belajar. Di TK Pandan Wangi, kegiatan meliputi menggambar, mewarnai, bercerita, dan permainan kelompok yang dapat menstimulasi kreativitas dan keterampilan sosial anak. Di SD Negeri Takaras, pembelajaran mata pelajaran dasar seperti Matematika, Bahasa Indonesia, dan IPA dilakukan secara interaktif. Selain itu, mahasiswa merancang dan membangun Pojok Baca yang dilengkapi rak buku, koleksi bacaan anak, dan dekorasi menarik untuk memancing minat siswa.

Di SMP Negeri 2 Manuhing, pembelajaran diarahkan pada peningkatan keterampilan berbahasa Inggris melalui percakapan sederhana, latihan menulis, dan diskusi kelompok. Setelah kegiatan mengajar berlangsung, dilakukan evaluasi rutin melalui refleksi mingguan, pencatatan kemajuan siswa, dan pengumpulan umpan balik dari guru pendamping. Pendekatan ini selaras dengan model pengabdian berbasis partisipatif yang menekankan keterlibatan masyarakat dalam setiap tahap pelaksanaan. (Fadhilah, 2020).

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan mengajar di KB Hapakat menunjukkan hasil yang positif. Anak-anak mulai mengenali huruf dan angka dengan baik, serta mengalami peningkatan kemampuan motorik halus melalui kegiatan mewarnai dan menggunting. Di TK Pandan Wangi, siswa menjadi lebih percaya diri untuk bercerita di depan kelas, memahami konsep warna dan bentuk, serta mampu bekerja sama dalam permainan kelompok.

Di SD Negeri Takaras, siswa terlihat lebih aktif mengikuti pembelajaran, terutama ketika menggunakan metode interaktif yang melibatkan permainan edukatif. Kehadiran Pojok Baca membawa dampak signifikan terhadap minat membaca siswa. Banyak siswa memanfaatkan waktu istirahat untuk membaca dan meminjam buku, bahkan beberapa di antaranya mulai terbiasa membaca di rumah.

Sementara itu, di SMP Negeri 2 Manuhing, siswa menjadi lebih berani menggunakan Bahasa Inggris dalam percakapan sederhana dan mampu menulis cerita pendek dengan struktur yang lebih baik. Metode pembelajaran berbasis praktik langsung terbukti efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan berbahasa.

Keberhasilan kegiatan ini dipengaruhi oleh keterlibatan aktif guru dan dukungan masyarakat setempat. Pojok Baca menjadi salah satu inovasi yang dapat dilanjutkan secara berkelanjutan, mengingat manfaatnya yang nyata bagi peningkatan budaya literasi siswa. Selain itu, hasil ini mendukung temuan Annisa (2024) yang menekankan pentingnya gerakan literasi berbasis sarana fisik yang menarik. Dengan demikian, kegiatan ini berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) ke-4 tentang pendidikan berkualitas. (Annisa, 2024).



gambar 1. Mengajar kelas 1 dan 3 SD



gambar 2. Mengajar kelas 6 SD



gambar 3. Mengajar KB



gambar 4. Mengajar di SMP



gambar 5. Membuat pojok baca



gambar 6. Menghias pojok baca

4. Kesimpulan dan Saran

Simpulan

Program KKN bidang pendidikan di Desa Takaras yang meliputi kegiatan mengajar di berbagai jenjang sekolah dan pembuatan Pojok Baca berhasil memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Siswa menunjukkan peningkatan motivasi belajar, keterampilan akademik, serta minat membaca. Keberhasilan ini membuktikan bahwa inovasi sederhana seperti Pojok Baca dapat memberikan dampak besar apabila dilaksanakan dengan komitmen dan kerja sama yang baik.

Saran

Untuk menjaga keberlanjutan program, sekolah diharapkan dapat memanfaatkan Pojok Baca secara maksimal dan menjadikannya bagian dari kegiatan rutin literasi. Guru disarankan untuk terus mengembangkan metode pembelajaran kreatif agar minat belajar siswa tetap terjaga. Dukungan dari pemerintah desa dan masyarakat diperlukan dalam bentuk penyediaan buku baru dan pemeliharaan fasilitas belajar, sehingga manfaat program ini dapat terus dirasakan dalam jangka panjang. Saran disusun berdasarkan analisis keunggulan dan kelemahan atau hal yang sudah dan belum tercapai dari kegiatan serta keberlanjutan kegiatan.

5. Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam pengabdian dan penyelesaian artikel ini.

Daftar Pustaka

- Annisa, T. I. (2024). Optimalisasi gerakan literasi SDN 2 Kekerri melalui pembuatan pojok baca. *Rengganis Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 205–212.
- Fadhilah, A. &. (2020). Model pengabdian masyarakat berbasis partisipatif dalam penguatan literasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 150–158.
- Hidayatulloh, P. S. (2019). Peningkatan Budaya Literasi melalui Kegiatan Pojok Baca di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan Colomadu. *Buletin Literasi Budaya Sekolah*, <https://journals.ums.ac.id/blbs/article/view/9301>.
- Kemendikbud. (2018). *Buku Panduan KKN Tematik Literasi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- UNESCO. (2020). *Literacy and Education: Global Report*. Retrieved from Paris: UNESCO.